

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kedisiplinan shalat anak di Panti Asuhan Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Setelah dilakukan uji analisis data, maka dapat diketahui bahwa $F_{reg} = 50.353$ lebih besar dari $F_{tabel 0.01\%} = 7.31$ dan lebih besar dari $F_{tabel 0.05\%} = 4.08$. Dengan demikian menunjukkan adanya hubungan yang **signifikan**, yaitu ada korelasi positif dari kedua variabel tersebut, yakni variabel X (bimbingan keagamaan) dan variabel Y (kedisiplinan shalat anak), maka hipotesis yang diajukan (Adakah pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kedisiplinan shalat anak, di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang) **diterima**.

Karena dalam analisis tersebut, hasil yang diperoleh r_{xy} sebesar 0,755 (lihat di tabel uji korelasi). Dalam hal ini berarti bahwa semakin tinggi bimbingan keagamaan, maka akan semakin tinggi kedisiplinan shalat anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang dengan nilai intensitasnya sebesar 7,55%. Kemudian, nilai tersebut dimasukkan dalam perhitungan nilai koefisien determinasi dengan persentase, maka nilai kedisiplinan shalat anak yang dipengaruhi oleh bimbingan keagamaan

adalah 57% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 43%. Maka hipotesisi, “ada pengaruh positif antara bimbingan keagamaan terhadap kedisiplinan shalat anak di Panti Asuhan Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang.” Adalah diterima.

6.2. Saran- saran

Setelah penulis menyimpulkan data yang yang telah diperoleh, selanjutnya penulis akan memberikan beberapa saran yang menurut hemat penulis sangat perlu diberikan dalam rangka untuk meningkatkan kedisiplinan shalat anak di Panti asuhan Aisyiyah Tuntang Kabupaen Semarang.

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan disini adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan merupakan salah satu cara untuk membentuk kedisiplinan anak Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang, oleh karena itu agar pelaksanaan bimbingan keagamaan dapat baerjalan efektif maka diperlukan kerjasama dari pihak keluarga, pengurus, lembaga panti asuhan, anak- anak panti asuhan dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar anak sesuai dengan perkembanganya dalam melakukan kegiatan.
2. Dalam membimbing dan mendidik anak asuh, harus dengan bijaksana dan penuh kasih sayang, kepercayaan serta rasa hormat. Karena sikap dan watak anak asuh yang berbeda-beda serta untuk mengembangkan

potensi yang mereka miliki, mereka harus diberikan tambahan pendidikan seperti pengajian atau acara-acara yang bersifat keagamaan.

3. Kepada anak-anak asuh panti asuhan Aisyiyah tuntang, kedisiplinan dalam segala hal terutama masalah shalat harus ditingkatkan lagi.
4. Hendaknya pengurus bisa mengusahakan agar tingkat kedisiplinan pada anak khususnya masalah shalat lebih baik.
5. Bimbingan terhadap anak asuh perlu ditingkatkan lagi oleh pemerintah, pengurus, pengasuh maupun oleh masyarakat, untuk meningkatkan taraf hidupnya, Sehingga kelak dapat tercapai kesejahteraan hidup.

6.3 Penutup

Puji syukur alhamdulillahirabbil ‘alamin, dengan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan maupun analisisnya. Hal ini dikarenakan keterbatasan materi dan kemampuan yang penulis miliki. Akhirnya dengan memanjatkan do’a, mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca dan diri penulis khususnya, selain itu juga mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan bagi keilmuan BPI.